

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT MAGANG**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) adalah lembaga dengan sejarah perubahan nama yang paling banyak dan salah satu lembaga tertua di luar Kementerian. Berdirinya BMKG dimulai pada tahun 1866. Awalnya Pemerintah Hindia Belanda mendirikan sebagai sebuah lembaga pemerintah yang bernama *Magnetisch en Meteorologische Observatorium* atau *Observatorium Magnetik dan Meteorologi* yang dipimpin oleh Dr. Bergsma. Di tahun 1955, BMKG menjadi bagian dari Kementerian Perhubungan Udara, hingga akhirnya, melalui Peraturan Presiden No. 61 pada tahun 2008, Lembaga Meteorologi dan Geofisika berganti nama menjadi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), dan tetap beroperasi sebagai lembaga pemerintah non-kementerian.

BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) adalah lembaga pemerintah yang bertugas untuk memantau dan memberikan informasi tentang cuaca, iklim, serta kejadian geofisika seperti gempa bumi dan tsunami di Indonesia. Sejarah BMKG dimulai pada tahun 1840, saat Indonesia masih berada di bawah penjajahan Belanda. Saat itu, pemerintah kolonial Belanda mendirikan stasiun meteorologi pertama di Batavia (sekarang Jakarta) untuk memantau cuaca, yang berguna untuk pelayaran dan pertanian. Pada tahun 1950, setelah Indonesia merdeka, lembaga meteorologi ini berkembang menjadi Lembaga Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (LMKG), yang langsung berada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. LMKG bertanggung jawab atas pengamatan cuaca, iklim, serta gempa bumi di seluruh Indonesia. Seiring waktu, lembaga ini terus berkembang, dan pada tahun 1978, nama LMKG diganti menjadi Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), yang lebih mencerminkan fokusnya pada bidang meteorologi dan geofisika.

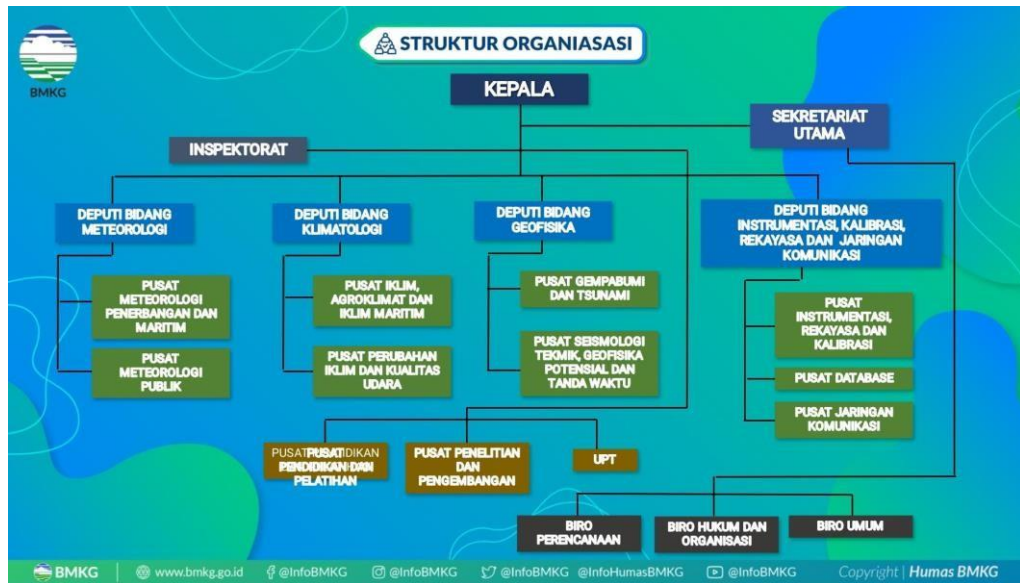
BMKG terus berfungsi sebagai lembaga yang memberikan peringatan dini terkait bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, dan erupsi gunung berapi. Seiring dengan perkembangan teknologi, BMG mulai menggunakan berbagai alat

canggih untuk memperkirakan cuaca dan memantau aktivitas geofisika. Pada tahun 2000, berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000, BMG akhirnya berubah menjadi BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika), yang tidak hanya bertugas memantau cuaca dan bencana alam, tetapi juga melakukan penelitian tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap Indonesia. Dengan perubahan nama ini, BMKG memiliki tugas yang lebih luas dalam memberikan informasi yang lebih terperinci dan akurat untuk masyarakat.

Kini, BMKG telah berkembang menjadi lembaga yang sangat penting bagi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selain menyediakan informasi cuaca harian dan peringatan dini bencana, BMKG juga bertugas untuk memberikan data dan analisis terkait perubahan iklim serta dampaknya terhadap berbagai sektor seperti pertanian, perikanan, dan pembangunan. Lembaga ini juga bekerja sama dengan organisasi internasional untuk meningkatkan kemampuan pemantauan dan prediksi cuaca di Indonesia. Dengan menggunakan teknologi canggih dan jaringan stasiun pengamatan di seluruh Indonesia, BMKG berupaya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan tepat waktu, agar masyarakat bisa mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana alam atau perubahan cuaca yang ekstrim. Melalui upaya-upaya ini, BMKG berperan besar dalam meningkatkan ketahanan dan keselamatan masyarakat Indonesia dari ancaman bencana alam serta membantu pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

## **2.2 Struktur Organisasi**

Untuk memahami lebih lanjut tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, berikut ini praktikan tampilkan gambar bagan struktur organisasi yang diterapkan oleh perusahaan, berdasarkan Lampiran Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2024:



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Divisi Humas pada BMKG Pusat, belum masuk ke dalam formalitas struktur organisasi perusahaan. Oleh karena, divisi humas sendiri berada di bawah naungan Biro Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Kerjasama. maka dari itu, praktikan telah membuat gambaran alur kerja Divisi Humas BMKG di bawah ini, agar memudahkan pembaca dalam memahami posisi Divisi Humas dalam lembaga BMKG.



Gambar 2. 2 Alur kerja Divisi Humas di BMKG Pusat

Perlu diketahui bahwa di dalam divisi humas BMKG Pusat, terbagi menjadi beberapa tim yang memiliki fokus kerja berbeda di setiap tim nya. Selama

praktikan melakukan magang di divisi humas, praktikan menjalankan tugas pada 3 tim secara rolling setiap hari nya, praktikan bekerja pada tim Publikasi dan Dokumentasi (PDO), Hubungan Pers dan Media (HPM), dan Perpustakaan.

Walaupun pekerjaan praktikan dilakukan secara rolling, akan tetapi praktikan lebih banyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tim HPM, Berikut ini merupakan penjelasan detail mengenai struktur organisasi dalam divisi humas yang diterapkan oleh BMKG Pusat dan deskripsi ini praktikan peroleh berdasarkan sumber pada website BMKG dan melalui bincang-bincang bersama mentor:

### **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan**

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) adalah lembaga pemerintah non-departemen yang bergerak sebagai pusat pengelolaan data dan informasi pada bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika (MKG), mencakup cuaca, iklim, kualitas udara, dan geofisika di Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya, BMKG memiliki beberapa tugas utama.

Pertama, merumuskan kebijakan nasional dan teknis di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan informasi. Kemudian, mereka mengatur program dan kegiatan observasi untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan dengan baik dan tepat. Selain itu, BMKG juga menyediakan layanan data dan informasi yang akurat dan relevan mengenai kondisi cuaca, iklim, kualitas udara, dan fenomena geofisika. Data dan informasi ini dapat mendukung keputusan penting dalam berbagai bidang. BMKG juga menyampaikan informasi tentang potensi bencana yang disebabkan oleh faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

Selanjutnya, BMKG melakukan kerjasama internasional dalam bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika (MKG) untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan data dan informasi. Mereka melakukan penelitian dan pengembangan di bidang MKG untuk meningkatkan kualitas data dan informasi. Manajemen instrumentasi dan komunikasi adalah salah satu aspek penting yang dilakukan oleh BMKG agar sistem monitoring tetap berfungsi optimal. Kantor pusat BMKG terletak di Jalan Jl. Angkasa 1 No.2, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Selain tugas-tugas di atas, BMKG juga berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memahami informasi cuaca, iklim, dan geofisika. Melalui berbagai program sosialisasi dan edukasi, BMKG berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi bencana alam yang terkait dengan faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika, serta cara-cara untuk mengurangi risiko.

BMKG juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai sektor kehidupan, seperti pertanian, perikanan, transportasi, energi, dan pariwisata. Selain itu, data iklim yang dihasilkan oleh BMKG dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan infrastruktur dan tata ruang wilayah. Dalam era digital seperti sekarang ini, BMKG terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanannya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Berbagai aplikasi dan website BMKG telah dikembangkan untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi cuaca, iklim, dan geofisika secara *real-time*. Selain itu, BMKG juga aktif dalam mengembangkan sistem peringatan dini berbasis teknologi yang lebih canggih dan efektif.

Dalam bidang kehumasan, salah satu yang paling krusial di BMKG adalah diseminasi informasi cuaca ekstrem dan peringatan dini bencana. Dalam situasi darurat seperti bencana alam, kecepatan dan akurasi penyampaian informasi sangatlah vital. BMKG memiliki peran penting dalam memberikan peringatan dini kepada masyarakat, pemerintah, dan berbagai pihak terkait mengenai potensi bencana seperti gempa bumi, tsunami, dan cuaca ekstrem. Selain itu, BMKG juga aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai cara-cara menghadapi bencana alam, sehingga masyarakat dapat lebih siap dan mengurangi risiko kerugian.

### **2.3.1 Visi dan Misi BMKG**

BMKG memiliki visi yaitu, Mewujudkan BMKG yang handal, tanggap dan mampu dalam rangka mendukung keselamatan masyarakat serta keberhasilan pembangunan nasional, dan berperan aktif di tingkat Internasional. Terminologi di dalam visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelayanan informasi meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang handal ialah pelayanan BMKG terhadap penyajian data, informasi pelayanan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang

akurat, tepat sasaran, tepat guna, cepat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan

2. Tanggap dan mampu dimaksudkan BMKG dapat menangkap dan merumuskan kebutuhan stakeholder akan data, informasi, dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika serta mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa

Adapun misi BMKG sebagai berikut:

1. Mengamati dan memahami fenomena meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika.
2. Menyediakan data, informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika yang handal dan terpercaya.
3. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika.
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan internasional di Bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika.

Secara lebih rinci, maksud dari pernyataan misi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati dan memahami fenomena meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika artinya BMKG melaksanakan operasional pengamatan dan pengumpulan data secara teratur, lengkap dan akurat guna dipakai untuk mengenali dan memahami karakteristik unsur-unsur meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika guna membuat prakiraan dan informasi yang akurat
- b. Menyediakan data, informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika kepada para pengguna sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka dengan tingkat akurasi tinggi dan tepat waktu;
- c. Mengkoordinasi dan Memfasilitasi kegiatan sesuai dengan kewenangan BMKG, maka BMKG wajib mengawasi pelaksanaan operasional, memberi pedoman teknis, serta berwenang untuk mengkalibrasi peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- d. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan internasional artinya BMKG dalam melaksanakan kegiatan secara operasional selalu mengacu pada

ketentuan internasional mengingat bahwa fenomena meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika tidak terbatas dan tidak terkait pada batas-batas wilayah suatu negara manapun.

### **2.3.2 Tugas dan Fungsi BMKG**

Dikutip dari laman resmi BMKG, mereka mendeskripsikan tugas dan Fungsi BMKG sebagai dasar kegiatan umum BMKG, yang mana sebelumnya disebutkan bahwa BMKG berstatus sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan.

#### **1. Tugas**

BMKG mempunyai tugas: melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

#### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan nasional dan kebijakan umum di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- c. Koordinasi kebijakan, perencanaan dan program di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- d. Pelaksanaan, pembinaan dan pengendalian observasi, dan pengolahan data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- e. Pelayanan data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- f. Penyampaian informasi kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan perubahan iklim;
- g. Penyampaian informasi dan peringatan dini kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika;

- h. Pelaksanaan kerja sama internasional di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- i. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- j. Pelaksanaan, pembinaan, dan pengendalian instrumentasi, kalibrasi, dan jaringan komunikasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- k. Koordinasi dan kerjasama instrumentasi, kalibrasi, dan jaringan komunikasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- l. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keahlian dan manajemen pemerintahan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- m. Pelaksanaan pendidikan profesional di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- n. Pelaksanaan manajemen data di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- o. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan BMKG;
- p. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BMKG;
- q. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BMKG;
- r. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.